

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD ISLAM AL-KHAIRIYAH JAKARTA UTARA

Abdul Haq¹, Achmad Saprudin², Nida Nisrina³, Rekha Pandini⁴

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka^{1,2,3,4}

Email: 2109037038@uhamka.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV SD Islam Al-Khairiyah, Jakarta Utara. Sejak SD Islam Al-Khairiyah menerapkan pembelajaran tematik, belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik sehingga perlu diadakan penelitian guna mendapatkan informasi dan data-data objektif terkait komponen yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan model CIPP. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD Islam Al-Khairiyah dan Guru Kelas IV. Penelitian evaluasi ini dilaksanakan pada tahun 2022 dengan metode pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian terhadap aspek perencanaan pembelajaran tematik, aspek kualifikasi akademik guru, aspek sarana prasarana pendidikan, aspek pelaksanaan pembelajaran tematik, dan aspek hasil penilaian belajar menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik yang diterapkan di SDI Al-Khairiyah sudah berjalan dengan baik mengikuti standar proses pendidikan.

Kata Kunci : Evaluasi, Pembelajaran Tematik, Model CIPP

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the implementation of thematic learning in the fourth grade of SD Islam Al-Khairiyah, North Jakarta. Since SD Islam Al-Khairiyah has implemented thematic learning, there has never been an evaluation of the implementation of thematic learning, so it is necessary to conduct research to obtain information and objective data related to components that affect the success of the implementation of thematic learning. This research is evaluative research with CIPP model. The subjects of this study were the Principal of Al-Khairiyah Islamic Elementary School and fourth grade Teachers. This evaluation research was carried out in 2022 with the sampling method was purposive sampling. Data collection was obtained through interviews, observation, and documentation. The steps of data analysis include the data reduction, data presentation, conclusion and verification. the data validity checking was using triangulation technique. The results of the research on aspects of thematic learning planning, aspects of teacher academic qualifications, aspects of educational infrastructure, aspects of thematic learning implementation, and aspects of learning assessment results indicated that the implementation of thematic learning applied at SDI Al-Khairiyah has been running well and following the standard of the education process.

Key Word: Evaluation, Thematic Learning, CIPP Model

PENDAHULUAN

SD Islam Al-Khairiyah Jakarta Utara, selanjutnya disebut SDI Al-Khairiyah, adalah Sekolah Dasar swasta yang bercirikan Islam di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum pendidikan yang digunakan adalah Kurikulum Nasional dan menambahkan muatan lokal berupa mata pelajaran Baca

Tulis Al-Qur'an dan Tahfidz. Sejak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan Kurikulum 2013, SDI Al-Khairiyah menerapkan Kurikulum 2013 sebagai pedoman pembelajaran di sekolah dengan model pendekatan tematik. Kepala sekolah melakukan penataan di sekolah agar Kurikulum 2013 bisa diterapkan dengan baik. Beberapa upaya yang

dilakukan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru, merancang format dan sistematika RPP yang akan digunakan oleh guru, melengkapi sarana prasarana pembelajaran, dan melakukan supervisi akademik. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan dengan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan muatan pembelajaran dalam mata pelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang diorganisasikan dalam tema-tema [1].

Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema, sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih bermakna kepada peserta didik [2]. Senada dengan itu, pembelajaran tematik memandang proses pembelajaran melalui pengalaman langsung dengan objek, fenomena, dan lingkungannya. Pengetahuan tidak cukup hanya ditransfer oleh guru, tetapi harus dibangun dari keaktifan siswa [3]. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa pembelajaran tematik harus diperkuat dengan metode saintifik, yaitu proses kegiatan pembelajaran secara ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran berpusat pada siswa, dan guru berperan sebagai fasilitator [4]. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan satu tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan fenomena dan lingkungannya.

Melihat gambaran pembelajaran tematik seperti itu, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di SDI Al-Khairiyah. Sejak SDI Al-Khairiyah menerapkan pembelajaran tematik, belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik, sehingga perlu diadakan penelitian guna mendapatkan informasi dan data-data objektif terkait komponen yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik, mengetahui kualifikasi akademik dan kompetensi guru kelas, mengetahui kegiatan pengembangan keprofesian guru, mengetahui sarana prasarana pembelajaran, mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas, serta memperoleh data hasil penilaian autentik yang dilakukan oleh guru kelas. Hasil penelitian ini akan memberikan informasi mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di SDI Al-Khairiyah yang bisa dijadikan dasar untuk mengambil keputusan dalam memperbaiki komponen yang masih lemah atau belum optimal.

Penelitian ini didasari dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa pengalaman mengajar seorang guru selama bertahun-tahun bukanlah persyaratan untuk bisa menggunakan pembelajaran tematik. Akan tetapi, guru yang mau meningkatkan kompetensi profesionalnya yang bisa melaksanakan pembelajaran tematik dan mampu mengatasi kendala yang dihadapi [5]. Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa kendala yang dialami oleh guru dalam menyusun bahan ajar tematik, bisa diatasi dengan mengikuti diklat dan sejenisnya sebagai upaya pengembangan keprofesian yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus [6]. Sedangkan ketersediaan

sarana prasarana yang memadai dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik. Kondisi ruang kelas yang nyaman, bersih, dan cukup pencahayaannya akan membuat suasana belajar mengajar jadi kondusif. Perpustakaan harus menyediakan buku-buku sumber belajar. Salah satu ciri pelaksanaan kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik adalah kegiatan literasi [7]. Pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Islam Al-Khairiyah?, Bagaimana kualifikasi pendidikan guru kelas di SD Islam Al-Khairiyah?, Apa saja sarana prasarana yang tersedia di SD Islam Al-Khairiyah?, Apa saja kegiatan pengembangan keprofesian guru yang dilaksanakan di SD Islam Al-Khairiyah?, Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Islam Al-Khairiyah?, Bagaimana hasil penilaian autentik yang dilakukan oleh guru kelas di SD Islam Al-Khairiyah?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan atau program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan atau program dan apakah suatu kegiatan atau program telah sesuai dengan yang diharapkan. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Menurut Stufflebeam, "*Context evaluation serves planning decisions by identifying unmet needs, unused opportunities, and underlying problems which prevent the meeting of needs or the use of opportunities; input evaluation serves structuring decisions by projecting and analyzing alternative procedural designs; process evaluation serves implementing decisions by*

monitoring project operations; and product evaluation serves recycling decisions by determining the degree to which objectives have been achieved and by determining the cause of the obtained results" [8]. Model CIPP meliputi empat macam aspek, mulai dari evaluasi *context* terkait dengan perencanaan, yaitu mengidentifikasi kebutuhan yang tidak terpenuhi, peluang yang belum digunakan, dan masalah mendasar yang menjadi hambatan penggunaan peluang; Evaluasi *input* melayani keputusan penataan sumber daya dengan memproyeksikan dan menganalisis desain prosedural alternatif; Evaluasi *process* melayani keputusan pelaksanaan program dengan memantau operasional program; dan evaluasi *product* melayani keputusan sejauh mana tujuan telah dicapai dan menentukan penyebab hasil yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al-Khairiyah yang berlokasi di Koja, Jakarta Utara. Evaluasi penelitian dilakukan pada kelas tinggi yaitu kelas IV SDI Al-Khairiyah. Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang sudah didapat kemudian diuji keabsahannya menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh. Tujuannya tidak sekedar mencari kebenaran, tetapi lebih pada usaha peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap apa yang telah ditemukan [9].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil evaluasi *context* tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik di SDI Al-Khairiyah dapat diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah yang

mengatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di SDI Al-Khairiyah menggunakan Kurikulum 2013 dengan model pembelajaran tematik. Keterangan kepala sekolah ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IV yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas menggunakan pendekatan tematik dengan metode saintifik. Guru memiliki perangkat pembelajaran yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dari hasil pengamatan terhadap dokumen didapati perangkat pembelajaran yang dimiliki guru berupa silabus, rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, RPP, jurnal harian, daftar hadir siswa, dan buku nilai siswa. Menurut guru kelas IV, Mirzal Fian, perangkat pembelajaran dibuat pada setiap awal semester. Perangkat pembelajaran yang telah selesai disusun oleh guru, harus mendapatkan persetujuan dan disahkan oleh kepala sekolah.

Hasil evaluasi *input* pelaksanaan pembelajaran tematik terkait komponen kualifikasi akademik dan kegiatan pengembangan keprofesian guru dapat diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen. Menurut kepala sekolah SDI Al-Khairiyah, guru-guru di sekolah ini adalah sarjana. Kualifikasi akademik guru tentunya mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, pengalaman mengajar guru juga akan berpengaruh terhadap keterampilan mengajar. Jumlah guru di SDI Al-Khairiyah sebanyak 19 orang, yang terdiri dari 12 orang guru kelas dan 7 orang guru mata pelajaran. 5 orang guru adalah sarjana PGSD/PGMI dan 14 orang sarjana pendidikan Non PGSD/PGMI.

Tabel 1. Jumlah Guru Berdasarkan Kualifikasi Akademik

No.	Ijazah	Jumlah Guru
1.	S.1 PGSD	5
2.	S.1 Non PGSD	14

Jumlah		19
Sumber : Arsip/Dokumentasi SDI Al-Khairiyah		
Tabel 2. Jumlah Guru Berdasarkan Guru Kelas / Mapel		
No.	Kelas / Mapel	Jumlah Guru
1.	Guru Kelas	12
2.	Guru Mata Pljrn	7
Jumlah		19
Sumber : Arsip/Dokumentasi SDI Al-Khairiyah		

Kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti pelatihan dan kegiatan pengembangan keprofesian lainnya dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Pernyataan kepala sekolah didukung dengan dokumen yang terdapat di sekolah tentang Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDI Al-Khairiyah, serta foto-foto kegiatan pengembangan keprofesian yang diikuti oleh guru-guru.



Sumber : Arsip/Dokumentasi SDI Al-Khairiyah

Gambar 1. Workshop Kurikulum 2013

Kepala sekolah juga memberikan layanan bimbingan dan konsultasi ketika guru mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Sedangkan komponen sarana prasarana yang ada di sekolah dapat diketahui dari hasil observasi, pengamatan langsung ke dalam lingkungan SDI Al-Khairiyah. Bangunan SDI Al-Khairiyah terlihat kokoh dan bagus. Ruang kelas terlihat bersih dan nyaman digunakan sebagai tempat kegiatan belajar, ada perpustakaan, Lab. IPA, ruang UKS, lapangan upacara dan olah raga, serta masjid. Namun, masih ditemukan sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran yang belum

lengkap, seperti media pembelajaran dan alat peraga. Ketersediaan sarana prasarana yang memadai, menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Hasil evaluasi *proses* mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik diperoleh dari hasil wawancara, dokumen, dan observasi. Dalam wawancara yang dilakukan kepada Mirzal Fian, guru kelas IV, diperoleh informasi bahwa guru membawa perangkat pembelajaran ke dalam kelas. Guru melaksanakan pembelajaran tematik sesuai dengan langkah-langkah yang tertera dalam RPP. Proses pelaksanaan pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Untuk mengecek kebenaran informasi yang diberikan oleh guru kelas IV, maka perlu dilakukan observasi kunjungan kelas supaya bisa diperoleh informasi yang benar-benar akurat terkait pelaksanaan pembelajaran tematik. Observer menggunakan instrumen observasi dan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa dalam kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik dengan diawali salam, menanyakan kabar dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema dengan menggunakan pendekatan saintifik. Namun dalam proses pelaksanaannya, masih ada beberapa materi yang sulit diintegrasikan, sehingga terkadang pembelajaran menjadi kurang variatif dan monoton. Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta

didik membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari, memberikan umpan balik kepada peserta didik, memberikan pekerjaan rumah, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Hasil evaluasi *product* pelaksanaan pembelajaran tematik diperoleh dari wawancara dan dokumen. Dalam wawancara kepada guru kelas IV, diperoleh informasi bahwa guru memiliki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, selain menyampaikan materi sesuai dengan tema yang ditentukan dalam pertemuan tersebut, guru juga melakukan penilaian autentik yang mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Keterangan dari guru kelas IV dilengkapi dengan dokumen yang dimiliki berupa perangkat pembelajaran yang berisi RPP, jurnal harian, daftar hadir siswa, dan daftar nilai siswa. Perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setiap siswa dicatat dalam jurnal harian dan daftar nilai siswa.

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan serangkaian proses kegiatan belajar yang tidak bisa dipisahkan pada setiap bagiannya, mulai dari perencanaan sampai kepada hasil yang diharapkan. Sebuah perencanaan yang baik untuk pelaksanaan pembelajaran tematik harus diawali dengan menyusun seperangkat administrasi pembelajaran yang bisa dijadikan pedoman dalam proses kegiatan belajar. Berdasarkan analisis data dari hasil wawancara dan pengamatan dokumen, guru SDI Al-Khairiyah sudah melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik secara baik. Guru memiliki perangkat pembelajaran yang disusun sendiri dan telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari kepala sekolah untuk dipergunakan dalam pembelajaran di kelas.

Temuan penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran tematik itu dimulai dari pemetaan kompetensi inti dan kompetensi dasar, menyusun silabus dan RPP yang akan digunakan sebagai panduan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas [10].

Sekolah sebagai sebuah institusi yang memberikan jasa pelayanan harus melakukan pelayanan yang prima. Tenaga pendidik dan kependidikannya harus memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran harus terlihat baik, bersih, dan nyaman sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan kondusif. Berdasarkan analisis data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen dapat dinyatakan bahwa kualitas tenaga pendidik dan sarana prasarana di SDI Al-Khairiyah sudah baik dan memadai. Apalagi jika media pembelajaran dan alat peraga yang masih kurang bisa dilengkapi secara terus menerus. Hasil temuan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media dan alat pembelajaran supaya bahan dan informasi yang disampaikan dapat lebih dikembangkan sesuai dengan tema yang sedang dipelajari [11].

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru harus memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru perlu menguasai berbagai macam model pembelajaran yang menarik dan bisa merangsang peserta didik untuk menjawab dan bertanya, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang langsung dirasakan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan [12]. Berdasarkan analisis data dari hasil wawancara dan observasi, pelaksanaan pembelajaran tematik masih belum terlaksana dengan optimal. Pada

materi tertentu, guru masih mengalami sedikit kesulitan untuk mengintegrasikan materi pelajaran dalam satu tema, sehingga pelaksanaan pembelajaran kadang-kadang terasa kurang variatif dan monoton. Hasil temuan ini diperkuat oleh penelitian yang mengatakan bahwa guru sering menghadapi kesulitan dalam menggabungkan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema, sehingga materi yang disampaikan belum terintegrasi dengan baik [13].

Penilaian yang dipergunakan dalam pembelajaran tematik adalah penilaian autentik, yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian. Penilaian autentik adalah penilaian secara apa adanya untuk mengumpulkan informasi terkait kemajuan hasil belajar siswa, untuk meyakinkan hasil belajar siswa apakah sudah berhasil atau belum [14]. Berdasarkan analisis data hasil wawancara dan pengamatan dokumen dapat dinyatakan bahwa guru sudah melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penilaian adalah sesuatu yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat diketahui dari hasil penilaian yang dilaksanakan. Penilaian merupakan proses akhir untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pelajaran [15].

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran tematik di SDI Al-Khairiyah sudah sesuai dengan standar proses pendidikan. Pada aspek *context*, perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik dimulai dengan menyusun

perangkat pembelajaran pada awal semester. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru di antaranya adalah silabus, RPP, jurnal harian, dan format penilaian. Pada aspek *input*, yang meliputi komponen kualifikasi pendidikan guru, kegiatan pengembangan keprofesian, dan sarana prasarana, telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Semua guru di SDI Al-Khairiyah adalah sarjana, sesuai dengan standar tenaga pendidik dan kependidikan. Ketersediaan sarana prasarana pendidikan sangat memadai dan dalam kondisi baik, sesuai dengan standar sarana prasarana. Pada aspek *process*, pelaksanaan pembelajaran tematik sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru dikaitkan dengan lingkungan sekitar mereka, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi tersebut. Pada aspek *product*, guru sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar penilaian yang ditetapkan.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut : Kepala sekolah agar terus menerus melengkapi sarana prasarana penunjang pembelajaran, seperti media pembelajaran dan alat peraga, supaya bisa mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Guru-guru harus selalu meningkatkan kompetensinya dengan aktif mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian secara terus menerus dan berkelanjutan. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dengan fokus yang lebih spesifik seperti pengaruh kualifikasi akademik guru terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.” 2014.
- [2] I. Magdalena, A. M. Banowati, R. Safitri, dan E. N. Wahyuningsih, “Evaluasi Pembelajaran Tematik dengan Penilaian Autentik di SDN Pasar Baru 1 Kota Tangerang,” *Trapsila J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 01, pp. 69–76, 2020, doi: 10.30742/tpd.v2i01.888.
- [3] Y. Sopian, T. Bintoro, dan R. Bagaskorowati, “Evaluasi Program Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Se-Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang Banten,” *J. Tunas Bangsa*, vol. 7, no. 1, pp. 16–33, Feb 2020, doi: 10.46244/tunasbangsa.v7i1.973.
- [4] N. A. Sari, S. Akbar, dan Yuniastuti, “Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 3, no. 12, hal. 1572–1582, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11796>.
- [5] B. P. Sakti dan S. Budiyo, “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SDN 1 Kragilan,” *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 10, no. 1, hal. 65–70, Des 2019, doi: 10.24176/re.v10i1.3860.
- [6] P. Yuda, “Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas III di SDN Daerah Binaan 6 Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar,” *Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2014, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/10046>.
- [7] S. Budiani, Sudarmin, dan R. Syamwil, “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri,” *Innovative*

- Journal of Curriculum and Educational Technology*, vol. 6, no. 1, pp. 45–57, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujet/article/view/15998>.
- [8] D. L. Stufflebeam, “The Use of Experimental Design in Educational Evaluation,” *J. Educ. Meas.*, vol. 8, no. 4, pp. 267–274, Des 1971, doi: 10.1111/j.1745-3984.1971.tb00936.x.
- [9] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B.” Alfabeta, Bandung, 2019.
- [10] K. E. N. Nahak, I. N. S. Degeng, dan U. Widiati, “Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 4, no. 6, pp. 785–794, 2019, doi: 10.17977/jptpp.v4i6.12527.
- [11] H. T. Wahyuni, P. Setyosari, dan D. Kuswandi, “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD,” *Edcomtech*, vol. 1, no. 2, pp. 129–136, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1799>.
- [12] M. Syaifuddin, “Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta,” *Tadris J. Kegur. dan Ilmu Tarb.*, vol. 2, no. 2, pp. 139–144, Des 2017, doi: 10.24042/tadris.v2i2.2142.
- [13] T. Sumaharti, Marzuki, dan S. Utami, “Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 6, no. 3, 2017, [Daring]. Tersedia pada: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/18917>.
- [14] A. Muhith, “Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu,” *IJIT Indonesia Journal of Islamic Teaching*, vol. 1, no. 1, pp. 45–61, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/380>.
- [15] E. Nilasari, Y. Adrian, dan R. Susanto, “Pembelajaran Tematik Berbasis Kontekstual di SD Muhammadiyah 9 Malang,” *J. Teor. dan Praksis Pembelajaran IPS*, vol. 3, no. 1, pp. 19–26, Apr 2018, doi: 10.17977/um022v3i12018p019.